

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian deskriptif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengurai sifat untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu serta menganalisis hubungan-hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana variabel-variabel tersebut mempengaruhi variabel lainnya (Umar, 1998: 92). Penelitian ini juga dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu dan membuktikan hubungan sebab akibat atau hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (variabel terikat). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebasnya adalah promosi jabatan.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah suatu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya (variabel bebas). Disini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan.

3.3 Populasi

Populasi

Menurut Istijanto (2008: 109), populasi diartikan sebagai jumlah keseluruhan semua anggota yang diteliti, sedangkan sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi. Penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan pada PT Tunas Dwipa Matra Raden Intan Bandar Lampung yang berjumlah 74 orang (tidak termasuk karyawan outsourcing).

3.4 Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian berupa data sekunder dan data primer yang dikumpulkan dengan cara sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian dengan langsung dari lapangan. Sumber data primer adalah kuesioner yang disebarkan kepada pegawai secara acak sebagai responden, wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan langsung dalam memberikan penjelasan mengenai promosi jabatan dan kinerja karyawan pada PT Tunas Dwipa Matra Raden Intan Bandar Lampung.

2. Data Sekunder

Yaitu berupa data yang relevan dengan masalah penelitian yang bersumber dari literatur-literatur baik yang terdapat di perusahaan maupun di perpustakaan, hal ini dimaksudkan untuk mencari dasar pemikiran atau teori yang dapat mendukung penelitian ini.

3.5 Operasional Variabel

Dalam melakukan penelitian, diperlukan adanya identifikasi variabel baik itu variabel terikat yang bersifat ditentukan (*dependent*) ataupun variabel bebas yang bersifat menentukan (*independent*). Identifikasi variabel ini akan digunakan sebagai acuan untuk mencari besarnya pengaruh promosi jabatan terhadap kinerja karyawan.

Berikut ini jabaran mengenai operasional variabel penelitian mengenai promosi jabatan dan kinerja karyawan.

Tabel 3.1. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
Variabel Bebas (X) Promosi Jabatan	Promosi Jabatan adalah perpindahan yang memperbesar wewenang dan tanggung jawab ke jabatan yang lebih tinggi di dalam suatu organisasi yang diikuti dengan kewajiban, hak, status, dan penghasilan yang lebih besar. Hasibuan (2004: 108)	1. Pengalaman. 2. Kecakapan 3. Kombinasi pengalaman dan kecakapan.	5 = Sangat Setuju 4 = Setuju 3 = Netral 2 = Tidak Setuju 1 = Sangat Tidak Setuju
Variabel Terikat (Y) Kinerja Karyawan	Kinerja Karyawan adalah bahwa hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Mangkunegara (2001: 67)	1. Kuantitas hasil kerja 2. Kualitas hasil kerja. 3. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan.	5 = Sangat Setuju 4 = Setuju 3 = Netral 2 = Tidak Setuju 1 = Sangat Tidak Setuju

3.6 Skala Pengukuran

Teknik pengukuran data yang digunakan adalah dengan skala Likert 5 point.

Menurut Hasan (2002: 72), skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan

untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik) seperti sikap,

pendapat dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Variabel

penelitian yang diukur dengan skala likert ini, dijabark

an menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak

penyusunan item-item instrumen, bisa berbentuk pertanyaan ataupun pernyataan.

Selanjutnya dicari rata-rata dari setiap jawaban responden. Untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka digunakan interval untuk menentukan panjang kelas interval, maka digunakan rumus menurut Sudjana (2001: 79) dalam bukunya sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Keterangan :

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data terbesar – data terkecil

Banyak kelas = 5

Jadi, panjang kelas interval adalah :

$$P = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata adalah sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju / Puas = 1.00 – 1.79

Tidak Setuju / Puas = 1.80 – 2.59

Netral = 2.60 – 3.39

Setuju / Puas = 3.40 – 4.19

Sangat Setuju / Puas = 4.20 – 5.00

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2002: 144) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu *instrument*. Suatu *instrument* yang bvalid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya *instrument* yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Metode uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah metode korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}} \sqrt{\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Validitas
- x = Jumlah skor pertanyaan
- y = Jumlah skor total pertanyaan
- n = Jumlah sampel yang akan diuji

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka kuesioner dinyatakan valid satu atau sah.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak valid atau tidak sah.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi Alpha Cronbach. (Uyanto.2006: 264) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha_{\text{cronbach}} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k s_i^2}{s_p^2} \right)$$

Keterangan :

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

s_i^2 = Ragam (*variance*) dari butir ke-i

s_p^2 = Ragam (*variance*) dari skor total

dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha secara keseluruhan > Cronbach's Alpha If Item Deleted, maka dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha secara keseluruhan < Cronbach's Alpha If Item Deleted, maka dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji coba kuesioner, uji reliabilitas variabel promosi jabatan menunjukkan bahwa terdapat 3 item pernyataan yang tidak reliabel yaitu pernyataan nomor 10, 13, dan 14.

Setelah hasil uji validitas dan reliabilitas variabel promosi jabatan (X) dan variabel kinerja karyawan (Y) semua item yang tidak valid dan tidak reliabel dikeluarkan sehingga hanya item pernyataan yang valid dan reliabel yang diolah.

Berikut ini merupakan data mengenai hasil uji coba kuesioner, uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Kuesioner

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Ket.	Cronbach Alfa	Cronbach Alfa If Item Deleted	Ket.
Promosi Jabatan (X)	X.1	0,961	0,632	Valid	0,982	0,978	Reliable
	X.2	0,946	0,632	Valid	0,982	0,980	Reliable
	X.3	0,961	0,632	Valid	0,982	0,978	Reliable
	X.4	0,895	0,632	Valid	0,982	0,981	Reliable
	X.5	0,946	0,632	Valid	0,982	0,980	Reliable
	X.6	0,961	0,632	Valid	0,982	0,978	Reliable
	X.7	0,924	0,632	Valid	0,982	0,980	Reliable
	X.8	0,907	0,632	Valid	0,982	0,980	Reliable
	X.9	0,924	0,632	Valid	0,982	0,980	Reliable
	X.10	0,828	0,632	Valid	0,982	0,982	Tidak Reliable
	X.11	0,907	0,632	Valid	0,982	0,980	Reliable
Kinerja Karyawan (Y)	Y.1	0,908	0,632	Valid	0,978	0,976	Reliable
	Y.2	0,841	0,632	Valid	0,978	0,978	Tidak Reliable
	Y.3	0,841	0,632	Valid	0,978	0,978	Tidak Reliable
	Y.4	0,930	0,632	Valid	0,978	0,975	Reliable
	Y.5	0,908	0,632	Valid	0,978	0,976	Reliable
	Y.6	0,925	0,632	Valid	0,978	0,975	Reliable
	Y.7	0,925	0,632	Valid	0,978	0,975	Reliable
	Y.8	0,938	0,632	Valid	0,978	0,975	Reliable
	Y.9	0,940	0,632	Valid	0,978	0,974	Reliable
	Y.10	0,930	0,632	Valid	0,978	0,975	Reliable
	Y.11	0,938	0,632	Valid	0,978	0,975	Reliable

3.8 Alat Analisis

3.8.1 Analisis Kualitatif

Analisis secara kualitatif yaitu analisis terhadap pengaruh promosi jabatan terhadap kinerja karyawan, selanjutnya diakurasikan dalam bentuk kalimat yang tersusun secara dengan pendekatan teori manajemen sumber daya manusia

khususnya teori promosi jabatan dan kinerja karyawan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif, dengan mengelompokkan jawaban responden dan mengklasifikasikan data, lalu dianalisis untuk memperoleh keadaan yang terjadi serta kesimpulan dengan berdasarkan data yang diperoleh.

3.8.2 Analisis Kuantitatif

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara promosi jabatan terhadap kinerja karyawan pada PT Tunas Dwipa Matra Raden Intan Bandar Lampung, maka digunakan alat analisis regresi yang dibantu program *SPSS 20 for Windows* dengan menggunakan rumus regresi sederhana. Persamaan umum regresi sederhana menurut Sugiyono (2002: 234) yaitu :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi sederhana

X = Promosi Jabatan

3.8.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t pada tingkat kepercayaan 95%, dengan rumus uji t hitung yaitu :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = jumlah koefisien

n = jumlah sample

Kriteria pengujiannya :

- a. Ho ditolak dan Ha diterima jika t hitung > t tabel.
- b. Ho diterima dan Ha ditolak jika t hitung < t tabel.